

# Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Gunung Andalan Sukses (GAS) Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Toari Bombana Kabupaten Bombana

Nur Wakiya\*, Kartomo, Yuyun Anggraini  
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka  
e-mail: [\\*nurwakiyah21@gmail.com](mailto:nurwakiyah21@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perusahaan pabrik kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses (GAS) terhadap pendapatan masyarakat Desa Toari Bombana Kabupaten Bombana. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan pabrik kelapa sawit menimbulkan dampak positif kepada masyarakat. Berdirinya pabrik kelapa sawit di Desa Toari Bombana memiliki dampak yang baik terhadap pendapatan masyarakat sebagaimana telah tercipta lapangan kerja dan usaha yaitu menjadi karyawan diperusahaan tersebut, bertambahnya jumlah UMKM, masyarakat yang beralih menjadi petani kelapa sawit, dan masyarakat yang beralih menjadi pengepul kelapa sawit memudahkan masyarakat dalam memasarkan buah ke perusahaan pabrik kelapa sawit.

**Kata kunci**—Dampak, Pendapatan, Perusahaan dan Kelapa Sawit

## Abstract

*This research aims to determine the impact of the palm oil mill company PT. Gunung Andalan Sukses (GAS) on the income of the people of Toari Bombana Village, Bombana Regency. This research is qualitative research. The data used in this research are primary and secondary data, data collection techniques using observation, interviews and documentation methods, and data analysis in this research is descriptive qualitative. The research results show that palm oil factory companies have a positive impact on society. The establishment of a palm oil factory in Toari Bombana Village has had a good impact on people's income as it has created jobs and businesses, namely becoming employees at the company, increasing the number of MSMEs, people turning into palm oil farmers, and people turning into palm oil collectors making things easier for the community. in marketing the fruit to palm oil mill companies.*

**Keywords** : Company And Palm Oil, Impact, Income

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di dominasi oleh aktivitas pertanian. Penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian merupakan hal yang sangat penting. Sektor ini menyediakan

pangan bagi sebagian besar penduduk, memberikan lapangan kerja bagi hampir seluruh angkatan kerja yang ada, menghasilkan bahan mentah, bahan baku, dan menjadi sumber penerimaan devisa bagi negara Menurut Apriyanto Pratama dalam [1].

Berdirinya perusahaan perusahaan pada suatu wilayah akan memberikan efek secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta mempunyai dampak terhadap kondisi kesejahteraan sosial pada sekitar perusahaan [3]. Selain itu, perusahaan perkebunan menjadi salah satu sektor utama dalam tatanan ekonomi. Perusahaan perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi. Sektor perkebunan ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif seperti menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pembangunan [2].

Desa Toari Bombana merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Poleang Barat di mana ada perusahaan kelapa sawit yaitu PT. Gunung Andalan Sukses (GAS). Berdirinya perusahaan kelapa sawit PT Gunung Andalan Sukses (GAS) tentu memiliki dampak positif seperti perubahan kondisi pendapatan masyarakat.

Selain itu dengan adanya perusahaan kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses dimaksudkan untuk menciptakan lapangan kerja, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan kelapa sawit memiliki arti strategis yaitu diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pembangunan, mengurangi pengangguran masyarakat desa, menciptakan lapangan kerja baru, terbukanya akses desa dengan desa lain.

Sehubungan dengan uraian di atas, berdirinya PT. GAS (Gunung Andalan Sukses) sebagai salah satu perusahaan pabrik kelapa sawit yang berada di Desa Toari Bombana, tentu memiliki dampak terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini mendorong saya mengangkat dan mengajukan penelitian yang berjudul “ Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Gas (Gunung Andalan Sukses) Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Toari Bombana Kabupaten Bombana “. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi pendapatan masyarakat di desa Toari Bombana Kecamatan Poleang Barat Kabupaten Bombana.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Toari Bombana, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret Untuk mendapatkan berbagai informasi yang berhubungan dengan judul skripsi.

### 2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data penduduk, keadaan geografis, luas wilayah, jenis kelamin responden, tingkat pendidikan responden, pekerjaan responden, dan pendapatan responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi serta dokumen. Wawancara langsung dilakukan dengan karyawan perusahaan kelapa sawit dan masyarakat di Desa Toari Bombana sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai pendapatan ekonomi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang dari Desa Toari Bombana yang diambil secara acak (*purpose random sampling*) dengan keterangan meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

#### a. Jenis Kelamin

Adapun klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
Laki-Laki	20	80
Perempuan	5	20
Jumlah	25	100

Sumber data: Data primer (2024)

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak mendominasi dengan persentase sebesar 80%, lebih besar dari responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 20%. Jenis kelamin laki-laki lebih mendominasi sebagai kepala keluarga dikarenakan aktivitas laki-laki di dalam rumah tangga berperan sebagai tulang punggung keluarga.

#### b. Umur Responden

Adapun klasifikasi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2 Umur Responden

Usia Responden (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
20 - 30	15	60
31 - 40	1	4
41 - 51	9	36
Jumlah	25	100

Sumber data: Data primer (2024)

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa usia responden yang dominan dalam kegiatan ekonomi pada Desa Toari Bombana sebagai pekerja mencari nafkah bagi keluarga berada pada usia 20 – 30 tahun dengan persentase sebesar 60%. Umur demikian merupakan umur produktif yang meningkatkan kinerja, sehingga kesejahteraan juga dapat terjamin dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga.

#### c. Tingkat Pendidikan

Adapun klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Tingkat pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
SD	4	16
SMP	6	24
SMU/SMA	13	52
Perguruan Tinggi	2	8
Jumlah	25	100

Sumber: Data Primer (2024)

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Toari Bombana sebagai responden sudah cukup memiliki kesadaran dalam menempuh pendidikan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda beda.

#### d. Pekerjaan Responden

Adapun klasifikasi responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Pekerjaan responden sesudah adanya PT. Gunung Andalan Sukses

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Petani kelapa sawit	4	16
Pengepul kelapa sawit	1	4
Karyawan	17	68
UMKM	3	12
Jumlah	25	100

Sumber data: Data Primer (diolah, 2024)

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa data yang disajikan dalam tabel, diketahui bahwa terdapat 4 orang dengan presentase 16% yang bekerja sebagai petani kelapa sawit. Selanjutnya, terdapat 1 orang yang berprofesi sebagai pengepul kelapa sawit. Selain itu, data menunjukkan bahwa jumlah terbesar dari kelompok pekerjaan ini adalah karyawan, dengan total 17 orang dengan presentase sebesar 68%. Karyawan ini bekerja di perusahaan PT. Gunung Andalan Sukses dengan menjalankan berbagai teknis sesuai dengan bidang kerja masing-masing dan ada 3 orang yang terlibat dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Para pelaku UMKM ini menjalankan usaha kecil yaitu toko kelontong.

**3.2 Dampak Adanya Perusahaan Pabrik Kelapa Sawit PT. Gunung Andalan Sukses Terhadap Pendapatan**

Adapun masyarakat Desa Toari Bombana yang berdampak langsung dengan adanya perusahaan kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses (GAS) adalah sebagai berikut:

**a. Masyarakat petani kelapa sawit**

Masyarakat petani kelapa sawit adalah komunitas yang terdiri dari individu-individu yang secara aktif terlibat dalam budidaya dan produksi kelapa sawit. Mereka biasanya tinggal di daerah-daerah yang subur dan mendukung untuk pertumbuhan kelapa sawit seperti di Desa Toari Bombana. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi cuaca dan perubahan iklim juga dapat mempengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai panen. adapun keterangan sebagai berikut:

- Rata – rata jumlah bibit kelapa sawit = 50 pohon
- Luas lahan petani kelapa sawit = 0,5 – 1 ha
- Estimasi waktu panen kelapa sawit setelah menanam = 4 tahun
- 1 pohon kelapa sawit = 5 – 8 tandan buah segar
- 1 pohon kelapa sawit = 15 - 20 kilogram per pohon (untuk umur 4 tahun)
- Kelapa sawit memang berbuah terus – menerus sepanjang tahun, itulah mengapa dipanen setiap bulan. Setiap pohon kelapa sawit menghasilkan tandan buah segar secara berkelanjutan. Oleh karena itu, meskipun setiap tandan individual memiliki waktu matang yang berbeda, pohon secara keseluruhan selalu memiliki buah yang siap panen. Panen tetap dilakukan 2 kali dalam sebulan setiap 15 hari sekali. Jadi, dalam setahun, akan ada sekitar 20 hingga 25 kali panen terlepas dari jumlah pohon yang dimiliki.

Dengan keterangan diatas dapat kita lihat bahwa:

$$\begin{aligned} \text{Estimasi Total produksi} &= \text{jumlah pohon} \times 15 \text{ kg/pohon} \times 24 \text{ kali panen/tahun} \times \text{harga/kg} \\ &= 50 \text{ pohon} \times 15\text{kg/pohon} \times 24 \times \text{Rp. } 1.500/\text{kg} \\ &= 750 \times 24 \times \text{Rp. } 1.500/\text{kg} \\ &= \text{Rp.}27.000.000,- \text{ per tahun.} \end{aligned}$$

Adapun rincian pengeluaran biaya yang dikeluarkan dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Biaya yang Dikeluarkan Oleh Petani Kelapa Sawit di Desa Toari Bombana  
Pertahun

Jenis Biaya	Jml Barang	Satuan (Rp)	Harga (Rp)
Pupuk	2	120.000	240.000
Bensin	72	13.000	936.000
Pestisida	5	50.000	250.000
Jumlah			1.426.000

Sumber data : Data Primer (diolah, 2024)

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam usahatani kelapa sawit berupa bibit kelapa sawit gratis atau secara cuma-cuma bagi masyarakat yang ingin menanam bibit kelapa sawit, pupuk sebesar Rp240.000 dengan pemakaian 2 kali dalam setahun, bensin sebesar Rp936.000 yang dalam setahun 72 kali pembelian dan pestisida sebesar Rp250.000 dengan pemakaian 5 kali dalam setahun. Untuk menghitung berapa pendapatan yang diperoleh setelah waktu panen yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Potensi pendapatan bersih} &= \text{Total pendapatan kotor} - \text{total biaya produksi} \\ &= \text{Rp}27.000.000 - \text{Rp}1.426.000 \\ &= \text{Rp}25.574.000,- \text{ per tahun.} \\ &= \text{Rp}25.574.000 : 12 \\ &= \text{Rp}2.131.167,- \text{ per bulan} \end{aligned}$$

Jadi, potensial pendapatan bersih masyarakat petani dari hasil penjualan kelapa sawit sebanyak Rp2.131.167 per bulan.

**b. Masyarakat pengepul kelapa sawit**

Adapun pendapatan yang diperoleh pengepul kelapa sawit yaitu dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6 Pendapatan yang Diperoleh Pengepul Kelapa Sawit di Desa Toari Bombana

Keterangan	Total Harga (Rp)
Total pendapatan kotor	240.000.000
Total pengeluaran :	
Modal beli kelapa sawit	180.000.000
Tenaga kerja	24.000.000
Bensin	2.700.000
Total biaya pengeluaran	215.700.000
Laba bersih	33.300.000

Sumber data : Data Primer (diolah, 2024)

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa rincian pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh pengepul kelapa sawit mendapatkan laba bersih sebesar Rp33.300.000. Adapun rinciannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{T.P harga jual} &= \text{jumlah /kg} \times \text{Rp } 2.000/\text{kg} \\ &= 120.000 \text{ kg} \times \text{Rp } 2.000/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 240.000.000,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{T.P harga beli} &= \text{jumlah /kg} \times \text{Rp } 1.500/\text{kg} \\ &= 120.000/\text{kg} \times \text{Rp } 1.500/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 180.000.000,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Gaji tenaga kerja} &= \text{jumlah /kg} \times 200/\text{kg} \\ &= 120.000 / \text{kg} \times 200/\text{kg} \\ &= \text{Rp} 24.000.000,- \end{aligned}$$

Laba bersih = Total pendapatan kotor – total pengeluaran

$$\begin{aligned} &= \text{Rp} 240.000.000 - \text{Rp} 206.700.000 \\ &= \text{Rp} 33.300.000,- \text{ perbulan} \end{aligned}$$

Jadi, laba bersih pengepul dari hasil penjualan kelapa sawit sebanyak Rp33.300.000,- per bulan.

### c. Karyawan kelapa sawit

Adapun jenis pendapatan yang didapatkan oleh karyawan dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7 Pendapatan yang Didapatkan Karyawan Kelapa Sawit di Desa Toari Bombana

Jenis Pendapatan	Biaya per Bulan (Rp)
Gaji pokok	2.800.000
Gaji lembur	750.000
Bonus	233.000
BPJS	100.000
Jumlah	3.883.000

Sumber data: Data Primer (diolah, 2024)

Pada Tabel 7 diatas menunjukkan rincian pendapatan karyawan, dengan masing-masing komponen dan total keseluruhan. Gaji pokok yaitu jumlah gaji dasar yang diterima oleh karyawan, tanpa memperhitungkan tambahan atau potongan lainnya, gaji lembur tambahan pendapatan yang diberikan kepada karyawan atas jam kerja ekstra di luar jam kerja normal yaitu Rp15.000 perjam dalam 1 bulan maksimal lembur sebanyak 50 jam, bonus adalah tambahan pendapatan yang diberikan

kepada karyawan sebagai penghargaan atas kinerja atau pencapaian tertentu dan Potongan BPJS ini adalah potongan dari pendapatan karyawan untuk pembayaran premi BPJS, yaitu program jaminan sosial yang diatur oleh pemerintah.

### d. UMKM

Kehadiran pabrik kelapa sawit dapat memiliki dampak terhadap berbagai jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di sekitarnya. Adapun jumlah UMKM sebelum dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit di Desa Toari Bombana dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8 Jumlah UMKM Sebelum dan Sesudah di Desa Toari Bombana

Kondisi	Jumlah UMKM
Sebelum adanya pabrik kelapa sawit	14
Sesudah adanya pabrik kelapa sawit	17

Sumber data: Data Primer (diolah, 2024)

Dalam Tabel 8 terlihat bahwa jumlah UMKM sebelum adanya pabrik terdapat 14 UMKM yang beroperasi di Desa Toari Bombana. UMKM ini bisa mencakup berbagai jenis usaha seperti perdagangan kecil, dan lain-lain yang merupakan bagian dari ekonomi lokal. bertambah sebanyak 3 setelah adanya pabrik kelapa sawit. Setelah pabrik kelapa sawit didirikan, jumlah UMKM di daerah tersebut meningkat menjadi 17. Ini menunjukkan adanya penambahan 3 UMKM baru setelah kehadiran pabrik.

### 3.3 Pembahasan

Setelah didirikannya perusahaan pabrik kelapa sawit di Desa Toari Bombana, terjadi perubahan kondisi ekonomi masyarakat, dalam hal memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Toari Bombana. Pabrik ini terletak di tengah – tengah antara Dusun I, Dusun II, Dusun III dan Dusun IV. Sehingga tidak hanya masyarakat Desa Toari Bombana yang mendapat manfaat, tetapi juga masyarakat di desa-desa terdekat dengan kawasan pabrik ikut merasakan dampaknya. Adapun pendapatan masing-masing jenis responden yaitu sebagai berikut:

**a. Masyarakat petani kelapa sawit**

Adapun pendapatan masyarakat petani kelapa sawit di Desa Toari Bombana sebelum

dan sesudah adanya perusahaan pabrik kelapa sawit PT.Gunung Andalan Sukses (GAS) dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9 Pendapatan Masyarakat Petani Kelapa Sawit Sebelum dan Sesudah Adanya PT. Gunung Andalan Sukses

Sebelum			Sesudah			
Pendapatan (Rp)	Res.	Persentase (%)	Pendapatan (Rp)	Res.	Persentase (%)	Persentase perubahan (%)
500.000	1	25	2.131.167	1	25	3,26
500.000	1	25	2.131.167	1	25	3,26
700.000	1	25	2.131.167	1	25	2,04
1.000.000	1	25	2.131.167	1	25	1,13
Jumlah	4	100		4	100	

Sumber : Data Primer (diolah, 2024)

Pada Tabel 9 menunjukkan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah adanya perusahaan kelapa sawit di Desa Toari Bombana, terjadi perubahan pendapatan pada masyarakat Desa Toari Bombana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat petani mengalami peningkatan sehingga hal ini dapat mendukung pemenuhan kebutuhan hidup. Perubahan pendapatan tentunya terjadi pada masyarakat petani setelah adanya perusahaan pabrik kelapa sawit membawa dampak positif terhadap pendapatan petani.

Khususnya di Desa Toari Bombana, karena dapat memperbaiki perekonomian masyarakat, dimana keberadaan pabrik tersebut memberikan peluang terhadap masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak. Pada saat sebelum berdirinya

perusahaan PT. Gunung Andalan Sukses (GAS) masyarakat hanya bekerja sebagai petani, penebang pohon dan montir. Namun sesudah adanya perusahaan PT. Gunung Andalan Sukses (GAS) mereka beralih menjadi petani kelapa sawit, sehingga terjadi penambahan pendapatan dan perubahan mata pencaharian masyarakat dengan melihat potensi pendapatan petani kelapa sawit sebesar Rp2.131.167,- per bulan.

**b. Masyarakat pengepul kelapa sawit**

Adapun pendapatan masyarakat pengepul kelapa sawit di Desa Toari Bombana sebelum dan sesudah adanya perusahaan pabrik kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses (GAS) dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10 Pendapatan Masyarakat Pengepul Kelapa Sawit di Desa Toari Bombana Sebelum dan Sesudah Adanya PT. Gunung Andalan Sukses

Sebelum			Sesudah			
Pendapatan (Rp)	Res.	Persentase (%)	Pendapatan (Rp)	Res.	Persentase (%)	Persentase perubahan (%)
1.500.000	1	100	33.300.000	1	100	21,2
Jumlah	1	100		1	100	

Sumber : Data Primer (diolah, 2024)

Pada Tabel 10 menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat pengepul kelapa sawit di Desa Toari Bombana mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya perusahaan pabrik kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses (GAS).

Dampak perusahaan pabrik kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses terhadap pengepul kelapa sawit yaitu dapat mempermudah akses pengepul ke pabrik, mengurangi biaya transportasi dan bisa menguntungkan pengepul karena jaraknya

yang tidak jauh sehingga memudahkan dan mengurangi biaya transportasi. Sebelum adanya pabrik kelapa sawit di Desa Toari Bombana pengepul kelapa sawit hanya bekerja sebagai penjual tabung gas dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses mereka beralih menjadi pengepul kelapa sawit dengan pendapatan sebesar Rp33.300.000 perbulan dengan

persentase perubahan pendapatannya yaitu 21,2 %.

### c. Karyawan kelapa sawit

Adapun pendapatan karyawan perusahaan kelapa sawit di Desa Toari Bombana sebelum dan sesudah adanya perusahaan pabrik kelapa sawit PT.Gunung Andalan Sukses (GAS) dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11 Pendapatan Karyawan Perusahaan Pabrik Kelapa Sawit Sebelum dan Sesudah Adanya PT. Gunung Andalan Sukses

Sebelum		Sesudah		
Pendapatan (Rp)	Res.	Pendapatan (Rp)	Res.	Persentase Perubahan (%)
1.500.000	1	3.883.000	1	1,58
1.500.000	1	3.883.000	1	1,58
1.000.000	1	3.883.000	1	2,88
1.000.000	1	3.883.000	1	2,88
1.300.000	1	3.883.000	1	1,98
800.000	1	3.883.000	1	3,85
500.000	1	3.883.000	1	6,76
0	1	3.883.000	1	100
0	1	3.883.000	1	100
0	1	3.883.000	1	100
0	1	3.883.000	1	100
0	1	3.883.000	1	100
0	1	3.883.000	1	100
0	1	3.883.000	1	100
0	1	3.883.000	1	100
0	1	3.883.000	1	100
0	1	3.883.000	1	100
Jumlah	17		17	

Sumber : Data Primer (diolah, 2024)

Pada Tabel 11 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan signifikan setelah perubahan. Semua karyawan yang sebelumnya memiliki pendapatan lebih rendah kini berada di kisaran pendapatan yang lebih tinggi yaitu sebesar Rp3.000.000 – Rp4.500.000.

Adanya pabrik kelapa sawit ini, memberikan lapangan kerja bagi masyarakat, termasuk posisi seperti dibagian limbah/laboratorium, timbangan, sampel boy laboratorium, kelistrikan, operator dan proses pengolahan dan lain sebagainya, dengan

penghasilan sebesar Rp3.883.000 setiap satu kali dalam sebulan. Dengan bekerja di perusahaan pabrik kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses mendapatkan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan sebelumnya.

### d. UMKM

Adapun pendapatan masyarakat UMKM di Desa Toari Bombana sebelum dan sesudah adanya perusahaan pabrik kelapa sawit PT.Gunung Andalan Sukses (GAS) dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12 Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Adanya PT. Gunung Andalan Sukses

Sebelum		Sesudah		
Pendapatan (Rp)	Res.	Pendapatan (Rp)	Res.	Persentase perubahan (%)
800.000	1	2.000.000	1	1,5
500.000	1	1.500.000	1	2
500.000	1	1.500.000	1	2
Jumlah	3		3	

Sumber : Data Primer (diolah, 2024)

Pada tabel 12 menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat UMKM di Desa Toari Bombana mengalami peningkatan setelah adanya perusahaan pabrik kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses (GAS). Adanya pabrik kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses yaitu bertambahnya jumlah UMKM di Desa Toari bombana. sebelum adanya perusahaan pabrik yaitu sebanyak 14 dan sesudah adanya perusahaan pabrik bertambah sebanyak 17 UMKM. Beberapa jenis UMKM meliputi UMKM yang beroperasi dalam sektor perdagangan, yaitu toko kelontong dan toko sayuran mungkin merasakan dampak perubahan pola konsumsi dan belanja masyarakat setempat akibat adanya perubahan ekonomi dan demografi yang disebabkan oleh kehadiran pabrik kelapa sawit. Selain itu dimana karyawan atau konsumsi pabrik kelapa sawit yang membeli stok makanan di toko kelontong karena karyawan atau konsumsi pabrik tersebut membutuhkan makanan dan barang kebutuhan sehari-hari selama bekerja. Oleh karena itu, mereka cenderung membeli makanan dan barang-barang lainnya dari toko kelontong yang berada tidak jauh dari lokasi pabrik. Transaksi pembelian karyawan, masyarakat dan konsumsi pabrik di toko kelontong menghasilkan aliran uang yang positif ke dalam ekonomi lokal. Hal ini dapat memberikan manfaat ekonomi bagi pemilik toko serta pemasok lokal yang menyediakan barang-barang yang dijual di toko-toko tersebut. hal ini dapat menciptakan peluang untuk pengembangan bisnis mereka lebih lanjut.

**3.4 Dampak negatif setelah adanya perusahaan pabrik kelapa sawit di Desa Toari Bombana**

Berdirinya perusahaan pabrik kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses selain berdampak positif pasti memiliki dampak negatif juga terhadap masyarakat atau dampak terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan adalah :

- a. Kerusakan jalan, truk – truk besar yang mengangkut Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dan produk olahan kelapa sawit sering kali melewati jalan untuk menuju ke perusahaan pabrik kelapa sawit. Hal ini menyebabkan kerusakan jalan termasuk lubang besar.
- b. Kendaraan berat yang sering beroperasi di jalan raya dapat meningkatkan polusi udara akibat truk yang lalu lalang dan disekitar pabrik kelapa sawit dapat meningkatkan polusi udara akibat emisi gas buang.
- c. Limbah dari pabrik kelapa sawit seperti limbah cair dan padat seringkali mencemari sungai dan sumber air lokal. Ini bisa mengakibatkan penurunan kualitas air dan mempengaruhi kesehatan manusia.

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan terkait dampak adanya pabrik kelapa sawit PT. Gunung Andalan Sukses (GAS) terhadap pendapatan masyarakat Desa Toari Bombana :

- 1. Masyarakat petani kelapa sawit  
Keberadaan perusahaan kelapa sawit yaitu dengan adanya peluang kerja bagi masyarakat, terutama penjualan kelapa sawit melalui akses ke perusahaan atau pengepul.
- 2. Masyarakat pengepul kelapa sawit

Adanya perusahaan pabrik kelapa sawit yaitu dengan terbukanya lapangan usaha baru sebagai pengepul kelapa sawit yaitu dapat mempermudah akses pengepul ke pabrik, mengurangi biaya transportasi dan bisa menguntungkan pengepul.

3. Karyawan  
Berdirinya pabrik kelapa sawit di Desa Toari Bombana memiliki dampak terhadap pendapatan masyarakat sebagaimana telah tercipta lapangan kerja yaitu menjadi karyawan diperusahaan tersebut.
4. UMKM  
Adanya pabrik kelapa sawit memiliki dampak terhadap pendapatan dengan terbukanya lapangan usaha baru yaitu bertambahnya jumlah UMKM di Desa Toari bombana.

### 5. SARAN

1. Bagi perusahaan, dapat menambah peluang lebih banyak lagi kepada masyarakat untuk bekerja sehingga jaminan atas kesehatan dan pendapatan dapat bertambah dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi masyarakat, memanfaatkan peluang – peluang ekonomi yang tercipta akibat hadirnya perusahaan untuk bekerja pada perusahaan dan dapat membuka usaha maupun dengan membuka lahan yang akan menambah tingkat pendapatan.
3. Penting bagi pihak perusahaan dan pemerintah setempat untuk memperhatikan dan mengatasi dampak negatif seperti polusi udara dan limbah bau yang dihasilkan oleh pabrik kelapa sawit. Ini bisa dilakukan dengan menerapkan teknologi dan metode produksi yang ramah lingkungan, serta melakukan pengelolaan limbah yang efektif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan kesabaran dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga

Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang istimewa dan setulus-tulusnya kepada orang tua tercinta saya, Bapak saya Muhammadong dan Ibu saya Sitti Rukayyah yang telah membesarkan saya, dengan senantiasa memanjatkan doa, memberi cinta, kasih sayang serta dukungan dalam keadaan apapun selama ini.

Penulis menyadari terselesainya penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari arahan, motivasi, support serta kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing saya selama penyusunan hasil penelitian ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nur Ihsan, M.Hum** selaku Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka dan para Wakil Rektor serta jajarannya
2. Bapak **Kartomo, S.Pd., M.Ec.Dev** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama ini.
3. Bapak **Muh. Syaiful, S.Pd., M.E** selaku ketua program studi Ekonomi Pembangunan fakultas ilmu sosial dan ilmu Ekonomi Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang memberikan motivasi dan arahan selama proses perkuliahan berlangsung sampai akhir.
4. Pembimbing penulis Bapak **Kartomo, S.Pd., M.Ec.Dev** selaku Pembimbing I dan Ibu **Yuyun Anggraini, S.E., M.Ec.Dev., CRMP** selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi maupun pengorbanan waktu serta sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan banyak masalah dalam perjalanan menyelesaikan pendidikan penulis hingga penyusunan hasil penelitian ini dapat diselesaikan.
5. Kepada dewan penguji, Bapak **Muh. Syaiful, S.Pd., M.E** selaku penguji utama, Bapak **Surianto Ilham, S.E.,M.Acc.,Ak,CA** selaku penguji I dan Bapak **Sapriyadi, S.E., M.Si** selaku penguji II. Penulis ucapkan terima kasih

- atas saran dan koreksinya dalam upaya penyelesaian hasil penelitian ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Khususnya pada jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak terhingga banyaknya dan sangat berguna bagi penulis.
  7. Segenap Dosen Pengajar serta Staf Administrasi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan pelayanan administrasi selama proses perkuliahan.
  8. Kepala Desa Toari Bombana Bapak **Suprang S,IP** dan segenap masyarakat Toari Bombana yang telah membantu penulis dengan sangat terbuka dalam memberikan informasi serta permintaan data untuk penelitian yang penulis lakukan.
  9. Saudaraku tercinta (kak Fadli, kak Dilla, dek Aulia, Aksan, Atifa dan Fadil). Terkhusus saudari rasa sahabat yang selalu berdua kemana-mana untuk urus kuliah sampai selesai yaitu Adikku Ummul. Banyak terima kasih penulis ucapkan atas semua limpahan kasih sayang, dukungan, doa dan bantuan yang telah di berikan hingga terselesaikannya hasil penelitian ini.
  10. Seluruh Keluarga besarku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selama ini selalu memberikan doa dan nasihat kepada penulis.
  11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan sahabat saya grub Hayo (Intan, Ahyar dan Aeso) yang telah memberikan dukungan, semangat, lawakan dan candaan random serta doanya kepada penulis. dan terkhusus untuk sahabatku tersayang dan tercinta Intan Selviana. Terimah kasih selama ini selalu menemaniku sampai saat ini melalui segala hal disaat susah, senang, sedih, bahagia, kecewa dan menangis.
  12. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan sahabat baik saya grub Rusun (Ummul, Nursam dan Intan) yang sudah mau melewati bersama – sama dan telah memberikan dukungan, semangat, hiburan, dan doa.
  13. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik khususnya angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberikan semangat dan bantuan satu sama lain dalam menyelesaikan pendidikan, dan juga teman-teman KKN Kelurahan Ranteangin. Terima kasih telah memberikan semangat dan canda tawa yang takkan terlupakan bagi penulis.
  14. Almamater tercinta dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan hasil penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pratama, A. "*Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat)*" Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/7969/>. 2019
- [2] Santosa, "Sejarah status, Riwat Pengunaan Lahan, Dan Keanekaragaman Hayati Kebun Kelapa Sawit di Provinsi Riau. Bogor : IPB Press. (2017).
- [3] Usman Rianse, *Membangun Agribisnis Terpadu dan Berkelanjutan: Menciptakan Ruang bagi Kesejahteraan Petani dan Masyarakat Pedesaan*, Unhalu Press, kendari 2009.